

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Ekstrak daun cincau hijau (*Cyclea barbata* Miers) memiliki aktivitas diuretik.
2. Dosis efektif yang dapat memberikan efek diuretik adalah ekstrak daun cincau hijau (*Cyclea barbata* Miers) 240 mg/kg BB tikus.

#### **A. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak daun cincau hijau dengan pelarut lain / fraksinasi.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang toksisitas dari ekstrak daun cincau hijau sebagai diuretik.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kemungkinan terjadinya interaksi yang tidak diinginkan dari ekstrak daun cincau hijau penggunaan sebagai diuretik jika dikombinasikan dengan obat lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, B.S., Elin, Y.S., Ririn, S., Redya, H., dan Suci, N. V. (2013). Efek Antikolesterol Ekstrak Etanol Daun Cerme (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels) Pada Tikus Wistar Betina. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*. 1(1):6
- Bobby A. S. Dan Widyaningsih T. D. 2014. Peranan Senyawa Bioaktif Cincau Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi. *Jurnal Pangan dan agroindustri*. 2(3). 198-202.
- Brunner and Suddarth. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 1 . Jakarta : EGC
- Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. Matera Medika Indonesia. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hlm. 540-553.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. Inventaris Tanaman Indonesia. Jilid I. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Djam'an Qarthrunnada. 2008. Pengaruh Air Perasan Daun Cincau *Cyclea Barbata* Miers (Cincau Hijau) terhadap Konsentrasi HCl Lambung dan Gambaran Histopatologik Lambung Tikus Galur Wistar yang Diinduksi Acetylsalicylic Acid. [Tesis]. Semarang: Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
- Dirjen POM Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. Farmakope Indonesia. Edisi III. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1985. Cara Pembuatan Simplisia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hlm 1-15.
- Foye W. O. 1995.Prinsip-Prinsip Kimia Mediasinial. Jilid 1,Edisi 2.Yogyakarta: UGM Press, hal: 836,54,64.
- Gunawan D, Mulyani S. 2004. Ilmu Obat Alam (Farmakognosi). Jilid ke-1. Yogyakarta: Penebar Swadaya. hlm 122-126.
- Gunawan SG, editor . 2007. Farmakologi dan Terapi. Ed ke-5. Jakarta : Fakultas Kedokteran UI. hlm 305. 389. 403. 481-493.

- Harborne JB. 1987. *Metode Fitokimia*. Edisi kedua. Padmawinata K, Soediro I, penerjemah; Bandung: ITB. Terjemahan dari : *Phytochemical methods 2<sup>nd</sup> edition*. hlm 49.
- Iraz M, Fadillioglu E, Tasdemir S, Ates B, Erdogan S. 2001. Dose dependent effects of caffeic acid phenethyl ester on heart rate and blood pressure in rats. *Eur J Gen Med* 2(2):69-75.
- Jouad, H., Lacaille-Dubois M A., Lyoussi B, Eddouks M. (2001). Effects of The Flavonoids Extracted from *Spergularia purpurea* Pers. On arterial Blood Pressure and Renal function in Normal and Hypertensive Rats. *Journal of Ethnopharmacology*.
- Khabibah, N. 2011. Uji Efek Diuretik Ekstrak Buncis (*Phaseolus Vulgaris* L.) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar [Skripsi] STIKES Ngudi Waluyo, Ungaran.
- Katzung BG. 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 1. Sjabana D, Raharjo W, Sastrowardoyo, Hmzah E, Isbandiati I, Uno dan Purwaningsih, penerjemah ; Jakarta : Salemba Medika. Terjemahan dari : *Basic and Clinical Pharmacology*. hlm 431-437.
- Lokesh D. 2012. Pharmacognostical evaluation and establishment of quality parameters of medical plants of North-East India used by folklore healers for treatment of hypertension. *Journal Pharmacognosy* 4(27): 30-37.
- Lanny dkk. 2006. *Stroke*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lawrence GHM. 1964. *Taxonomi of vasculer plants*. New York: The Macmillan Company. Hlm : 489.
- Mutschler E. 1991. *Dinamika Obat*. Edisi V. Widiyanto M.B dan Rianti AS. penerjemah ; Bandung : ITB. Terjemahan dari : *Dynamics of Drug*. hlm 552, 565-575
- Mycek MJ, Harvey RA, Champe CC. 2001. *Farmakologi Ulasan Beragam* Edisi II. Jakarta: Widya Medika. Halaman 257-265.
- Nadila Fadia. 2014. ANTIHYPERTENSIVE POTENTIAL OF CHAYOTE FRUIT EXTRACT FOR HYPERTENSION TREATMENT. Universitas Lampung. Lampung. J MAJORITY. Volume 3 nomer 7.
- Nurlela J. 2015. The effect of leaf green grass jelly extract (*Cyclea l. barbata* miers) to motility in mice balb/c male that exposed smoke. *J Majority Fakultas Kedokteran Universitas Lampung* 4(4):57-63.

- Nafrialdi. 2007. Antihipertensi. In: Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, Elysaabeth editor. Farmakologi dan Terapi. Edisi Kelima. Jakarta: Gaya Baru, p.342.
- Nurdin, S. U. Zuidar, A. S. Dan Suharyono. 2007. Dried extract from green cincau leaves as potential fibre sources for food enrichment. African Crop Science Society. 7: 655-658.
- Purwidyaningrum I, *et al.* 2017. Antihypertensive Activity Of Extract and Fractions Of Matoa (*Pometia Pinnata J. R & G Forts*) Leaves. Asian Journal Of Pharmaceutical And Clinical Research. 10 (3) : 1-6.
- Petrus, K.M. 2018. Antihypertensive Activity of green Cincau Leaves Ethanol Extract (*Cyclea barbata* Miers) On The Rats Adrenalin-Induced (*skripsi*).
- Robinson T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tingkat Tinggi*. Edisi V. Padmawinata K, penerjemah; Bandung: ITB. Terjemahan dari: The Organic Constituents Of Higher Plants. hlm 71-75, 191-198, 281-285, 156-209.
- Siswandono dan Soekardjo. 2000. Kimia Medisinal. Jilid II. Jakarta: Airlangga. hlm 71.
- Sari LORK.2006. Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. Majalah Ilmu Kefarmasian 3 (1): 1-7
- Tan H.T dan Rahardja K. 2002. Obat-obat Penting, Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya. Edisi ke-5. Jakarta : PT Alex Media Komputindo. hlm 497, 545, 550, 596.
- Tjay TH dan Rahardja K.2007. Obat-obat Penting : Khasiat Penggunaan dan Efek Samping. Edisi VI. Jakarta : Elex media computindo. hlm 497, 545, 550, 596.
- Permadi A. 2006. Tanaman Obat Pelancar Air Seni. Cetakan 1. Jakarta: Penebar Swadaya. hlm 3-17.
- Vogel., T., (1990), Analisis Anorganik Makro dan Semimakro, Edisi kelima, Jakarta: Kalma Media Pustaka. Hal: 229-230

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Surat Hasil Determinasi



No : 402/DET/UPT-LAB/15/V/2019  
Hal : Surat Keterangan Determinasi Tumbuhan

Menerangkan bahwa :

Nama : Herry Lumba  
NIM : 19161193 B  
Fakultas : Farmasi Universitas Setia Budi

Telah mendeterminasikan tumbuhan : **Cincau hijau / *Cyclea barbata* Miers.**

Determinasi berdasarkan **Backer : Flora of Java**

1b – 2b – 3b – 4b – 12b – 13b – 14b – 17b – 18b – 19b – 20b – 21b – 22b – 23b – 24b – 25b – 26b – 27a – 28b – 29b – 30b – 31b – 403b – 404b – 405c – 414b – 757b – 758c – 766b – 767b – 768b – 771a. familia 19. Menispermaceae. 1b – 2a – 3a – 4a. 16. *Cyclea*. *Cyclea barbata* Miers.

Deskripsi :

Habitus : Semak.

Batang : Lunak, merambat, panjang 4 – 5 m.

**Daun : Bangun jantung sampai membulat, ujung meruncing, tepi rata, panjang 6 – 12 cm, hijau, berbulu halus,**

Bunga : Majemuk. Bunga jantan aktinomorfi, daun kelopak 4 – 5, daun mahkota 4 – 5, kuning kehijauan atau hijau muda, stamen 1. Bunga betina zigomorfi, daun kelopak 1 – 2, daun mahkota 1 panjang lk 1 mm.

Pustaka : Backer C.A. & Brink R.C.B. (1965): *Flora of Java* (Spermatophytes only). N.V.P. Noordhoff – Groningen – The Netherlands.

Solo, 15 Mei 2019  
Surat Keterangan  
Hasil Determinasi  
  
Dr. Kartimah Wirjosoendjojo, SU.

**Lampiran 2. Foto Daun Cincau Hijau**



**Daun Cincau Hijau**

**Lampiran 3. Foto Ekstrak Etanol Daun Cincau Hijau**



**Ekstrak etanol Daun Cincau Hijau**

**Lampiran 4. Foto Identifikasi Kandungan Senyawa**

Tanin



Saponin



Flavonoid



Alkaloid



**Lampiran 5. Perhitungan rendemen serbuk daun cincau hijau ( *Cyclea barbata* Miers) terhadap simplisia**

Bobot basah (g)	Bobot kering (g)	Persentase % (b/b)
5.000	1.200	24 %

Persentase rata-rata rendemen serbuk daun cincau hijau

Rumus :

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{bobot kering (g)}}{\text{bobot basah (g)}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen daun cincau hijau} = \frac{1.200 \text{ gram}}{5.000 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen daun cincau hijau} = 24 \%$$

Jadi, rata-rata persentase rendemen bobot basah terhadap bobot serbuk daun cincau hijau adalah 24 %.

### Lampiran 6. Perhitungan Kadar Kelembaban

Sampel	Berat awal (gram)	Kadar Kelembaban (%)
<b>Serbuk daun cincau hijau</b>	2	7,5
	2	7,8
	2	8,8
	Rata-rata	8,03

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata susut pengeringan} &= \frac{\text{Jumlah kadar kelembaban}}{\text{jumlah serbuk yang diuji}} \\
 &= \frac{7,5\% + 7,8\% + 8,8\%}{3} \\
 &= 8,03\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh *Moisture Balance* rata-rata kadar kelembaban serbuk daun cincau hijau adalah 8,03%.

**Lampiran 7. Perhitungan Rendemen Ekstrak**

Bobot serbuk (g)	Bobot ekstrak (g)	Persentase % (b/b)
500	48,21	9,6

$$\text{Rumus rendemen} = \frac{\text{bobot ekstrak (g)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Rendemen ekstrak} &= \frac{48,21(\text{g})}{500 (\text{g})} \times 100\% \\ &= 9,642 \%\end{aligned}$$

Jadi, persentase rendemen ekstrak daun cincau hijau terhadap serbuk daun cincau hijau adalah 9,6 %.

## Lampiran 8. Pembuatan larutan stok dan volume pemberian

### 1. Furosemid 0,04 mg/kg BB tikus

Volume pemberian untuk tikus yang beratnya 200 gram dengan larutan furosemid 0,04 % adalah 1,8 ml. Menggerus furosemid 40 mg di larutkan CMC Na 0,5 % sampai larut kemudian dicukupkan volume sampai 100 ml.

- Larutan stok furosemid 0,04 %

$$= \frac{40 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 0,04 \% \text{ b/v} \sim 0,04 \text{ mg/ml}$$

- Volume pengorolan tikus :

Furosemid dosisnya

$$40 \text{ mg}/70 \text{ kg BB manusia} \sim 40 \text{ mg} \times 0,018 = 0,72 \text{ mg/hari}$$

Volume pegorolan hidroklorotiazid

$$= \frac{0,72 \text{ mg}}{0,40 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,8 \text{ ml untuk } 200 \text{ g BB tikus.}$$

### 2. CMC 0,5%

Volume pemberian untuk tikus yang beratnya 200 gram dengan larutan CMC 0,5 % adalah 1 ml. Menimbang CMC 500 mg di larutkan dengan aquadest sampai larut kemudian di cukupkan volume 100 ml.

- Dosis CMC 0,5 % =  $0,5 \text{ g}/100 \text{ ml} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 5 \text{ mg/ml}$

- Larutan stok CMC 0,5 % =  $\frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = 5 \text{ mg/ml}$

- Volume pemberian =  $\frac{5 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml}$

$$= 1 \text{ ml}/200 \text{ g BB tikus}$$

### 3. Perhitungan dosis ekstrak daun cincau hijau

Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus

Volume pemberian untuk tikus yang beratnya 200 gram dengan larutan ekstrak daun cincau hijau 1 % adalah 1,2 ml. Menimbang ekstrak daun cincau hijau 500 mg di larutkan dengan CMC Na 0,5 % sampai larut kemudian di cukupkan volume sampai 50 ml.

- Larutan stok ekstrak daun cincau hijau 1 %

$$= 1000 \text{ mg} / 100 \text{ ml}$$

- Volume pengorolan tikus :

Ekstrak daun cincau hijau dosisnya

$$60 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 60 \text{ mg} = 12 \text{ mg}/200 \text{ g BB tikus}$$

Volume pengorolan ekstrak daun cincau hijau

$$= \frac{12 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 1,2 \text{ ml untuk } 200 \text{ g BB tikus}$$

#### 4. Perhitungan dosis ekstrak daun cincau hijau

Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus

Volume pemberian untuk tikus yang beratnya 200 gram dengan larutan ekstrak daun cincau hijau 1 % adalah 2,4 ml. Menimbang ekstrak daun cincau hijau 500 mg di larutkan dengan CMC Na 0,5 % sampai larut kemudian di cukupkan volume sampai 50 ml.

- Larutan stok ekstrak daun cincau hijau 1 %

$$= 1000 \text{ mg} / 100 \text{ ml}$$

- Volume pengorolan tikus :

Ekstrak daun cincau hijau dosisnya

$$120 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 120 \text{ mg} = 24 \text{ mg}/200 \text{ g BB tikus}$$

Volume pengorolan ekstrak daun cincau hijau

$$= \frac{24 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 2,4 \text{ ml untuk } 200 \text{ g BB tikus}$$

#### 5. Perhitungan dosis ekstrak daun cincau hijau

Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus

Volume pemberian untuk tikus yang beratnya 200 gram dengan larutan ekstrak daun cincau hijau 2 % adalah 2,4 ml. Menimbang ekstrak daun cincau hijau 500 mg di larutkan dengan CMC Na 0,5 % sampai larut kemudian di cukupkan volume sampai 25 ml.

- Larutan stok ekstrak daun cincau hijau 2 %

$$= 2000 \text{ mg} / 100 \text{ ml}$$

- Volume pengorolan tikus :

Ekstrak daun cincau hijau dosisnya

$$240 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ mg}}{1000 \text{ mg}} \times 240 \text{ mg} = 48 \text{ mg}/200 \text{ g BB tikus}$$

Volume pengorolan ekstrak daun cincau hijau

$$= \frac{48 \text{ mg}}{2000 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} = 2,4 \text{ ml untuk } 200 \text{ g BB tikus}$$

**Lampiran 9 . Data bobot tikus**

No.	Kelompok	Bobot tikus (g)				
		1	2	3	4	5
1	Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus	170	175	170	170	170
2	Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus	190	190	190	190	190
3	Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus	190	190	190	180	175
4	Kontrol negatif (CMC 0,5%)	170	170	170	175	175
5	Kontrol positif furosemide 3,6 mg/kg BB	180	175	180	175	175

### Lampiran 10. Volume loading dose

No.	Kelompok Hewan uji	Volume loading dose (ml)				
		1	2	3	4	5
1	Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus	3,40	3,50	3,40	3,40	3,40
2	Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus	3,80	3,80	3,80	3,80	3,80
3	Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus	3,80	3,80	3,80	3,80	3,80
4	Kontrol negatif (CMC 0,5%)	3,40	3,40	3,40	3,50	3,50
5	Kontrol positif furosemide 3,6 mg/kg BB	3,60	3,50	3,60	3,50	3,50

Perhitungan volume loading dose

NaCl fisiologis 0,9% 20 ml/kg BB tikus

$$= \frac{20 \text{ ml}}{1000 \text{ g BB}} \times 200 \text{ g BB tikus} = 4 \text{ ml}$$

1. Kelompok ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus

- Tikus 1

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

- Tikus 2

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$

- Tikus 3

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

- Tikus 4

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

- Tikus 5

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

## 2. Kelompok ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus

- Tikus 1

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 2

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 3

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 4

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 5

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

## 3. Kelompok ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus

- Tikus 1

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 2

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 3

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 3,80 \text{ ml}$$

- Tikus 4

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 180 \text{ g} = 3,60 \text{ ml}$$

- Tikus 5

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$



## 4. Kelompok CMC 0,5 %

- Tikus 1

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

- Tikus 2

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

- Tikus 3

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 3,40 \text{ ml}$$

- Tikus 4

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$

- Tikus 5

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$

## 5. Kelompok furosemid 3,6 mg/kg BB tikus

- Tikus 1

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 180 \text{ g} = 3,60 \text{ ml}$$

- Tikus 2

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$

- Tikus 3

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 180 \text{ g} = 3,60 \text{ ml}$$

- Tikus 4

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$

- Tikus 5

$$\text{Loading dose} = \frac{4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 3,50 \text{ ml}$$

**Lampiran 11. Volume pemberian masing-masing kelompok perlakuan**

## 1. kelompok ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB

Volume pengoralan daun cincau hijau 1,2 ml untuk 200 g BB tikus

- Tikus 1  
$$= \frac{1,2 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 1,02 \text{ ml}$$
- Tikus 2  
$$= \frac{1,2 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 1,05 \text{ ml}$$
- Tikus 3  
$$= \frac{1,2 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 1,02 \text{ ml}$$
- Tikus 4  
$$= \frac{1,2 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 1,02 \text{ ml}$$
- Tikus 5  
$$= \frac{1,2 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 1,02 \text{ ml}$$

## 2. kelompok ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB

Volume pengoralan daun cincau hijau 2,4 ml untuk 200 g BB tikus

- Tikus 1  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 2  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 3  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 4  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 5  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$

### 3. kelompok ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB

Volume pengoralan daun cincau hijau 2,4 ml untuk 200 g BB tikus

- Tikus 1  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 2  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 3  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 190 \text{ g} = 2,28 \text{ ml}$$
- Tikus 4  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 180 \text{ g} = 2,16 \text{ ml}$$
- Tikus 5  
$$= \frac{2,4 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 2,10 \text{ ml}$$

### 4. kelompok CMC 0,5 %

Volume pengoralan CMC 0,5 % 1 ml untuk 200 g BB tikus

- Tikus 1  
$$= \frac{1 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 0,85 \text{ ml}$$
- Tikus 2  
$$= \frac{1 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 0,85 \text{ ml}$$
- Tikus 3  
$$= \frac{1 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 170 \text{ g} = 0,85 \text{ ml}$$
- Tikus 4  
$$= \frac{1 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 0,87 \text{ ml}$$
- Tikus 5  
$$= \frac{1 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 0,87 \text{ ml}$$

### 5. Kelompok furosemid 3,6 mg/kg BB

Volume pengoralan furosemid 1,8 ml untuk 200 g BB tikus

- Tikus 1  
$$= \frac{1,8 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 180 \text{ g} = 1,62 \text{ ml}$$
- Tikus 2  
$$= \frac{1,8 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 1,57 \text{ ml}$$
- Tikus 3  
$$= \frac{1,8 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 180 \text{ g} = 1,62 \text{ ml}$$
- Tikus 4  
$$= \frac{1,8 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 1,57 \text{ ml}$$
- Tikus 5  
$$= \frac{1,8 \text{ ml}}{200 \text{ g}} \times 175 \text{ g} = 1,57 \text{ ml}$$

Lampiran 12. Data onset dari masing-masing kelompok perlakuan

Kelompok	No.	Onset (menit)	Rata-rata
Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB	1	30	32,4
	2	34	
	3	38	
	4	25	
	5	35	
Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB	1	40	45,8
	2	39	
	3	44	
	4	54	
	5	52	
Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB	1	0	36,2
	2	47	
	3	39	
	4	45	
	5	50	
CMC 0,5%	1	56	70,4
	2	49	
	3	60	
	4	89	
	5	98	
Furosemid 3,6 mg/kg BB	1	32	34,8
	2	34	
	3	39	
	4	36	
	5	33	



1	Kontrol positif furosemide 3,6 mg/kg BB tikus	0	1,7	0,9	0,5	1,9	2	7
2		1,1	0,4	1,3	1,3	2,9	1,4	6,4
3		1	1,3	1	5	5,4	0,8	0
4		1,4	0,2	1,5	1,3	1,7	1,8	5
5		2,1	2,3	1,4	1,1	1,5	2,8	8,6
	<b>rata – rata</b>	<b>1,12</b>	<b>1,18</b>	<b>1,22</b>	<b>1,84</b>	<b>2,68</b>	<b>1,76</b>	<b>5,40</b>
	<b>SD</b>	<b>0,76</b>	<b>0,88</b>	<b>0,26</b>	<b>1,80</b>	<b>1,61</b>	<b>0,74</b>	<b>3,28</b>

**Lampiran 14. Data volume urin rata – rata jam ke-1 sampai jam ke-24**

No.	Kelompok	Volume urin rata – rata jam ke-						
		1	2	3	4	5	6	24
1	Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus	0,28	0,42	0,26	0,66	0,90	1,22	5,14
2	Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus	0,52	0,76	0,72	0,76	1,22	1,10	5,32
3	Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus	0,66	0,88	0,94	1,16	1,36	2,12	5,36
4	Kontrol negatif (CMC 0,5%)	0,48	0,40	0,32	0,52	0,70	1,34	4,16
5	Kontrol positif furosemide 3,6 mg/kg BB tikus	1,12	1,18	1,22	1,84	2,68	1,76	5,40



**Lampiran 15. Volume urin kumulatif tiap jam perlakuan**

No.	Kelompok	Volume urin kumulatif (ml) jam ke-						
		1	2	3	4	5	6	24
1	Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus	0,28	0,70	0,96	1,62	2,52	3,74	8,88
2	Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus	0,52	1,28	2,00	2,76	3,98	5,08	10,40
3	Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus	0,66	1,54	2,48	3,64	5,00	7,12	12,48
4	Kontrol negatif (CMC 0,5%)	0,48	0,88	1,20	1,72	2,42	3,76	7,92
5	Kontrol positif furosemide 3,6 mg/kg BB tikus	1,12	2,30	3,52	5,36	8,04	9,80	15,20

**Lampiran 16. Persentase EUV tiap jam pengamatan**

No	Kelompok perlakuan	%EUV						
		1	2	3	4	5	6	24
1	Ekstrak daun cincau hijau 60 mg/kg BB tikus	0,00	0,09	0,09	0,21	0,41	0,76	2,24
2		0,00	0,06	0,06	0,14	0,34	0,63	2,00
3		0,00	0,18	0,18	0,26	0,47	0,71	2,18
4		0,41	0,50	0,88	1,03	1,29	1,56	3,50
5		0,00	0,12	0,12	0,44	0,88	1,03	3,09
	<b>Rata – rata</b>	<b>0,08</b>	<b>0,19</b>	<b>0,26</b>	<b>0,42</b>	<b>0,68</b>	<b>0,94</b>	<b>2,60</b>
	<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>0,18</b>	<b>0,35</b>	<b>0,36</b>	<b>0,40</b>	<b>0,38</b>	<b>0,66</b>
1	Ekstrak daun cincau hijau 120 mg/kg BB tikus	0,16	0,45	0,74	0,89	1,16	1,47	3,00
2		0,21	0,21	0,21	0,21	0,39	0,89	3,32
3		0,37	0,47	0,84	1,26	1,79	2,00	3,26
4		0,24	0,53	0,63	0,71	0,89	1,05	2,37
5		0,00	0,24	0,42	0,76	1,21	1,47	2,74
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,19</b>	<b>0,38</b>	<b>0,57</b>	<b>0,77</b>	<b>1,09</b>	<b>1,38</b>	<b>2,94</b>
	<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>0,14</b>	<b>0,25</b>	<b>0,38</b>	<b>0,51</b>	<b>0,43</b>	<b>0,39</b>
1	Ekstrak daun cincau hijau 240 mg/kg BB tikus	0,32	0,61	0,76	1,05	1,45	1,97	3,82
2		0,39	0,55	0,74	1,21	1,53	1,92	4,03
3		0,53	0,82	1,11	1,47	1,95	2,47	4,55
4		0,26	0,39	0,74	0,84	1,05	1,66	3,61
5		0,11	0,39	0,66	0,95	1,34	2,08	5,03
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,32</b>	<b>0,55</b>	<b>0,80</b>	<b>1,11</b>	<b>1,46</b>	<b>2,02</b>	<b>4,21</b>
	<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>0,17</b>	<b>0,18</b>	<b>0,25</b>	<b>0,32</b>	<b>0,30</b>	<b>0,58</b>
1	Kontrol negatif (CMC 0,5%)	0,18	0,26	0,38	0,88	1,21	1,88	3,35
2		0,00	0,00	0,00	0,00	0,12	0,56	1,44
3		0,12	0,12	0,32	0,71	0,91	1,24	2,71
4		0,00	0,00	0,00	0,26	0,63	0,86	2,00
5		0,06	0,14	0,14	0,31	0,60	0,89	1,74
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,07</b>	<b>0,11</b>	<b>0,17</b>	<b>0,43</b>	<b>0,69</b>	<b>1,08</b>	<b>2,25</b>
	<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>0,11</b>	<b>0,18</b>	<b>0,36</b>	<b>0,40</b>	<b>0,51</b>	<b>0,77</b>
1	Kontrol positif furosemide 3,6 mg/kg BB tikus	0,42	0,89	1,14	1,28	1,81	2,58	4,53
2		0,29	0,40	0,57	0,94	1,43	1,83	4,80
3		0,47	0,83	1,11	2,50	4,00	4,22	6,33
4		0,66	0,71	1,26	1,83	2,23	2,51	4,80
5		0,51	1,17	1,57	1,89	2,31	3,11	4,66
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,47</b>	<b>0,80</b>	<b>1,13</b>	<b>1,69</b>	<b>2,36</b>	<b>2,85</b>	<b>5,02</b>
	<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>0,28</b>	<b>0,36</b>	<b>0,60</b>	<b>0,99</b>	<b>0,89</b>	<b>0,74</b>

$$\%EUV = \frac{\text{volume ekskresi urin kumulatif per jam}}{\text{volume loading dose}} \times 100\%$$

## Lampiran 17. Hasil uji statistik

### 15.1 % EUV per jam

#### EUV jam ke- 1

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EUV Jam ke 1
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,2515
	Std. Deviation	,19656
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,762

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Test of Homogeneity of Variances

EUV Jam ke 1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,958	4	15	,459

#### ANOVA

EUV Jam ke 1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,448	4	,112	5,889	,005
Within Groups	,286	15	,019		
Total	,734	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 1

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,14250	,09757	,165	-,3505	,0655
	Dosis III	-,27250*	,09757	,014	-,4805	-,0645
	CMC	,02750	,09757	,782	-,1805	,2355
	Furosemid	-,35750*	,09757	,002	-,5655	-,1495
Dosis II	Dosis I	,14250	,09757	,165	-,0655	,3505
	Dosis III	-,13000	,09757	,203	-,3380	,0780
	CMC	,17000	,09757	,102	-,0380	,3780
	Furosemid	-,21500*	,09757	,044	-,4230	-,0070
Dosis III	Dosis I	,27250*	,09757	,014	,0645	,4805
	Dosis II	,13000	,09757	,203	-,0780	,3380
	CMC	,30000*	,09757	,008	,0920	,5080
	Furosemid	-,08500	,09757	,397	-,2930	,1230
CMC	Dosis I	-,02750	,09757	,782	-,2355	,1805
	Dosis II	-,17000	,09757	,102	-,3780	,0380
	Dosis III	-,30000*	,09757	,008	-,5080	-,0920
	Furosemid	-,38500*	,09757	,001	-,5930	-,1770
Furosemid	Dosis I	,35750*	,09757	,002	,1495	,5655
	Dosis II	,21500*	,09757	,044	,0070	,4230
	Dosis III	,08500	,09757	,397	-,1230	,2930
	CMC	,38500*	,09757	,001	,1770	,5930

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 1

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	.0750	
	Dosis I	4	.1025	
	Dosis II	4	.2450	.2450
	Dosis III	4	.3750	.3750
	Furosemid	4		.4600
	Sig.			.051

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

EUV Jam ke – 2

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EUV Jam ke 2
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,4320
	Std. Deviation	,26231
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,473
Asymp. Sig. (2-tailed)		,978

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Test of Homogeneity of Variances**

EUV Jam ke 2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,256	4	15	,901

**ANOVA**

EUV Jam ke 2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,794	4	,198	5,799	,005
Within Groups	,513	15	,034		
Total	1,307	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 2

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,20750	,13082	,134	-,4863	,0713
	Dosis III	-,36500*	,13082	,014	-,6438	-,0862
	CMC	,03000	,13082	,822	-,2488	,3088
	Furosemid	-,48000*	,13082	,002	-,7588	-,2012
Dosis II	Dosis I	,20750	,13082	,134	-,0713	,4863
	Dosis III	-,15750	,13082	,247	-,4363	,1213
	CMC	,23750	,13082	,089	-,0413	,5163
	Furosemid	-,27250	,13082	,055	-,5513	,0063
Dosis III	Dosis I	,36500*	,13082	,014	,0862	,6438
	Dosis II	,15750	,13082	,247	-,1213	,4363
	CMC	,39500*	,13082	,009	,1162	,6738
	Furosemid	-,11500	,13082	,393	-,3938	,1638
CMC	Dosis I	-,03000	,13082	,822	-,3088	,2488
	Dosis II	-,23750	,13082	,089	-,5163	,0413
	Dosis III	-,39500*	,13082	,009	-,6738	-,1162
	Furosemid	-,51000*	,13082	,001	-,7888	-,2312
Furosemid	Dosis I	,48000*	,13082	,002	,2012	,7588
	Dosis II	,27250	,13082	,055	-,0063	,5513
	Dosis III	,11500	,13082	,393	-,1638	,3938
	CMC	,51000*	,13082	,001	,2312	,7888

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 2

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	.1975	
	Dosis I	4	.2275	
	Dosis II	4	.4350	.4350
	Dosis III	4	.5925	.5925
	Furosemid	4		.7075
	Sig.			.057

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

## EUV Jam Ke 3

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EUV Jam ke 3
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,6340
	Std. Deviation	,38681
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,959

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Test of Homogeneity of Variances**

EUV Jam ke 3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,546	4	15	,705

**ANOVA**

EUV Jam ke 3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,722	4	,430	5,757	,005
Within Groups	1,121	15	,075		
Total	2,843	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 3

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,30250	,19333	,139	-,7146	,1096
	Dosis III	-,51500*	,19333	,018	-,9271	-,1029
	CMC	,00750	,19333	,970	-,4046	,4196
	Furosemid	-,74750*	,19333	,002	-1,1596	-,3354
Dosis II	Dosis I	,30250	,19333	,139	-,1096	,7146
	Dosis III	-,21250	,19333	,289	-,6246	,1996
	CMC	,31000	,19333	,130	-,1021	,7221
	Furosemid	-,44500*	,19333	,036	-,8571	-,0329
Dosis III	Dosis I	,51500*	,19333	,018	,1029	,9271
	Dosis II	,21250	,19333	,289	-,1996	,6246
	CMC	,52250*	,19333	,016	,1104	,9346
	Furosemid	-,23250	,19333	,248	-,6446	,1796
CMC	Dosis I	-,00750	,19333	,970	-,4196	,4046
	Dosis II	-,31000	,19333	,130	-,7221	,1021
	Dosis III	-,52250*	,19333	,016	-,9346	-,1104
	Furosemid	-,75500*	,19333	,001	-1,1671	-,3429
Furosemid	Dosis I	,74750*	,19333	,002	,3354	1,1596
	Dosis II	,44500*	,19333	,036	,0329	,8571
	Dosis III	,23250	,19333	,248	-,1796	,6446
	CMC	,75500*	,19333	,001	,3429	1,1671

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 3

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	.3150	
	Dosis I	4	.3225	
	Dosis II	4	.6250	.6250
	Dosis III	4	.8375	.8375
	Furosemid	4		1.0700
	Sig.			.101

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.



## EUV Jam ke 4

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EUV Jam ke 4
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,9125
	Std. Deviation	,60028
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,098
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,541
Asymp. Sig. (2-tailed)		,932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Test of Homogeneity of Variances**

EUV Jam ke 4

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,513	4	15	,248

**ANOVA**

EUV Jam ke 4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,232	4	1,058	6,072	,004
Within Groups	2,614	15	,174		
Total	6,846	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 4

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,31000	,29518	,310	-,9392	,3192
	Dosis III	-,66250*	,29518	,040	-1,2917	-,0333
	CMC	,01750	,29518	,954	-,6117	,6467
	Furosemid	-1,20750*	,29518	,001	-1,8367	-,5783
Dosis II	Dosis I	,31000	,29518	,310	-,3192	,9392
	Dosis III	-,35250	,29518	,251	-,9817	,2767
	CMC	,32750	,29518	,285	-,3017	,9567
	Furosemid	-,89750*	,29518	,008	-1,5267	-,2683
Dosis III	Dosis I	,66250*	,29518	,040	,0333	1,2917
	Dosis II	,35250	,29518	,251	-,2767	,9817
	CMC	,68000*	,29518	,036	,0508	1,3092
	Furosemid	-,54500	,29518	,085	-1,1742	,0842
CMC	Dosis I	-,01750	,29518	,954	-,6467	,6117
	Dosis II	-,32750	,29518	,285	-,9567	,3017
	Dosis III	-,68000*	,29518	,036	-1,3092	-,0508
	Furosemid	-1,22500*	,29518	,001	-1,8542	-,5958
Furosemid	Dosis I	1,20750*	,29518	,001	,5783	1,8367
	Dosis II	,89750*	,29518	,008	,2683	1,5267
	Dosis III	,54500	,29518	,085	-,0842	1,1742
	CMC	1,22500*	,29518	,001	,5958	1,8542

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 4

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	.4625	
	Dosis I	4	.4800	
	Dosis II	4	.7900	.7900
	Dosis III	4	1.1425	1.1425
	Furosemid	4		1.6875
	Sig.			.197

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

EUV Jam ke – 5

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EUV Jam ke 5
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,2830
	Std. Deviation	,87717
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,155
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,692
Asymp. Sig. (2-tailed)		,725

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Test of Homogeneity of Variances**

EUV Jam ke 5

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,193	4	15	,119

**ANOVA**

EUV Jam ke 5

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9,302	4	2,326	6,560	,003
Within Groups	5,317	15	,354		
Total	14,619	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 5

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,37500	,42100	,387	-1,2723	,5223
	Dosis III	-,79500	,42100	,078	-1,6923	,1023
	CMC	,05750	,42100	,893	-,8398	,9548
	Furosemid	-1,80250*	,42100	,001	-2,6998	-,9052
Dosis II	Dosis I	,37500	,42100	,387	-,5223	1,2723
	Dosis III	-,42000	,42100	,334	-1,3173	,4773
	CMC	,43250	,42100	,321	-,4648	1,3298
	Furosemid	-1,42750*	,42100	,004	-2,3248	-,5302
Dosis III	Dosis I	,79500	,42100	,078	-,1023	1,6923
	Dosis II	,42000	,42100	,334	-,4773	1,3173
	CMC	,85250	,42100	,061	-,0448	1,7498
	Furosemid	-1,00750*	,42100	,030	-1,9048	-,1102
CMC	Dosis I	-,05750	,42100	,893	-,9548	,8398
	Dosis II	-,43250	,42100	,321	-1,3298	,4648
	Dosis III	-,85250	,42100	,061	-1,7498	,0448
	Furosemid	-1,86000*	,42100	,000	-2,7573	-,9627
Furosemid	Dosis I	1,80250*	,42100	,001	,9052	2,6998
	Dosis II	1,42750*	,42100	,004	,5302	2,3248
	Dosis III	1,00750*	,42100	,030	,1102	1,9048
	CMC	1,86000*	,42100	,000	,9627	2,7573

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 5

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	.6425	
	Dosis I	4	.7000	
	Dosis II	4	1.0750	
	Dosis III	4	1.4950	1.4950
	Furosemid	4		2.5025
	Sig.			.301

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

EUV Jam ke – 6

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EUV Jam ke 6
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,7035
	Std. Deviation	,86105
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,754

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Test of Homogeneity of Variances**

EUV Jam ke 6

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,895	4	15	,164

**ANOVA**

EUV Jam ke 6

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9,561	4	2,390	7,922	,001
Within Groups	4,526	15	,302		
Total	14,087	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 6

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,26250	,38841	,509	-1,0904	,5654
	_ Dosis III	-1,00000*	,38841	,021	-1,8279	-,1721
	_ CMC	,05000	,38841	,899	-,7779	,8779
	_ Furosemid	-1,75500*	,38841	,000	-2,5829	-,9271
Dosis II	Dosis I	,26250	,38841	,509	-,5654	1,0904
	_ Dosis III	-,73750	,38841	,077	-1,5654	,0904
	_ CMC	,31250	,38841	,434	-,5154	1,1404
	_ Furosemid	-1,49250*	,38841	,002	-2,3204	-,6646
Dosis III	Dosis I	1,00000*	,38841	,021	,1721	1,8279
	_ Dosis II	,73750	,38841	,077	-,0904	1,5654
	_ CMC	1,05000*	,38841	,016	,2221	1,8779
	_ Furosemid	-,75500	,38841	,071	-1,5829	,0729
CMC	Dosis I	-,05000	,38841	,899	-,8779	,7779
	_ Dosis II	-,31250	,38841	,434	-1,1404	,5154
	_ Dosis III	-1,05000*	,38841	,016	-1,8779	-,2221
	_ Furosemid	-1,80500*	,38841	,000	-2,6329	-,9771
Furosemid	Dosis I	1,75500*	,38841	,000	,9271	2,5829
	_ Dosis II	1,49250*	,38841	,002	,6646	2,3204
	_ Dosis III	,75500	,38841	,071	-,0729	1,5829
	_ CMC	1,80500*	,38841	,000	,9771	2,6329

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 6

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	1.0600	
	Dosis I	4	1.1100	
	Dosis II	4	1.3725	
	Dosis III	4	2.1100	2.1100
	Furosemid	4		2.8650
	Sig.			.101

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

EUV Jam ke 24

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EUV Jam ke 24
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,9800
	Std. Deviation	,76144
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,484
Asymp. Sig. (2-tailed)		,973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Test of Homogeneity of Variances**

EUV Jam ke 24

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,172	4	15	,122

**ANOVA**

EUV Jam ke 24

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7,569	4	1,892	8,235	,001
Within Groups	3,447	15	,230		
Total	11,016	19			

## Multiple Comparisons

EUV Jam ke 24

LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Dosis I	Dosis II	-,33000	,33896	,346	-1,0525	,3925
	Dosis III	-,55750	,33896	,121	-1,2800	,1650
	CMC	,02000	,33896	,954	-,7025	,7425
	Furosemid	-1,65750*	,33896	,000	-2,3800	-,9350
Dosis II	Dosis I	,33000	,33896	,346	-,3925	1,0525
	Dosis III	-,22750	,33896	,512	-,9500	,4950
	CMC	,35000	,33896	,318	-,3725	1,0725
	Furosemid	-1,32750*	,33896	,001	-2,0500	-,6050
Dosis III	Dosis I	,55750	,33896	,121	-,1650	1,2800
	Dosis II	,22750	,33896	,512	-,4950	,9500
	CMC	,57750	,33896	,109	-,1450	1,3000
	Furosemid	-1,10000*	,33896	,005	-1,8225	-,3775
CMC	Dosis I	-,02000	,33896	,954	-,7425	,7025
	Dosis II	-,35000	,33896	,318	-1,0725	,3725
	Dosis III	-,57750	,33896	,109	-1,3000	,1450
	Furosemid	-1,67750*	,33896	,000	-2,4000	-,9550
Furosemid	Dosis I	1,65750*	,33896	,000	,9350	2,3800
	Dosis II	1,32750*	,33896	,001	,6050	2,0500
	Dosis III	1,10000*	,33896	,005	,3775	1,8225
	CMC	1,67750*	,33896	,000	,9550	2,4000

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## EUV Jam ke 24

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD <sup>a</sup>	CMC	4	2.4550	
	Dosis I	4	2.4750	
	Dosis II	4	2.8050	
	Dosis III	4	3.0325	
	Furosemid	4		4.1325
	Sig.			.461

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.



